

Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual

Lilik Sri Hariani^{1*}, Endah Andayani²

^{1,2}Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Abstract

Personal financial management is the activity of planning, organizing, directing, and supervising financial activities such as the procurement and use of funds owned for the survival of the family. Many factors influence personal financial management. This study aims to analyze economic literacy, financial literacy, and spiritual intelligence on personal financial management. This study used a quantitative descriptive approach, with a sample of 73 housewives in Malang City who were taken randomly. Data collection using questionnaires and data analysis using Multiple Linear Regression analysis. The results showed that economic literacy, financial literacy, and spiritual intelligence simultaneously affect personal financial management, financial literacy and spiritual intelligence partially affect personal financial management, while economic literacy partially has no effect on personal financial management. As a housewife who usually acts as a manager in the family, at least you must understand two main concepts in financial management, namely the concept of cost and benefit and the concept of cash flow. For further researchers, it can expand the sample and add other variables so that it can better describe how financial management is for the people of Malang.

Keywords: Management, financial literacy, spiritual intelligence

Abstrak

Manajemen keuangan pribadi merupakan cara bagaimana seseorang dapat merencanakan hingga mengevaluasi pemasukkan dan pengeluaran dana yang dimiliki demi keberlangsungan hidup dalam keluarga. Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual pada manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan sampel ibu rumah tangga di Kota Malang sebanyak 73 orang yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Secara parsial literasi keuangan dan kecerdasan spiritual masing-masing berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan literasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sebagai ibu rumah tangga yang biasanya bertindak sebagai manajer dalam keluarga, minimal harus memahami dua konsep utama dalam pengelolaan keuangan yaitu konsep *cost* and *benefit* dan konsep arus kas. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan menambah variabel lain sehingga bisa menggambarkan lebih baik bagaimana manajemen pengelolaan keuangan bagi masyarakat kota Malang.

Kata kunci: Manajemen, literasi keuangan, kecerdasan spiritual

Permalink/DOI : <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>

How to cite : Hariani, L.S., Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170.

Article info : Received: Mei 2020; Revised: Juni 2020; Accepted: Juli 2020

Alamat korespondensi*:
Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriadi No 48 Malang, Indonesia
E-mail: liliksr Hariani@unikama.ac.id

ISSN 0216-373X (print)
ISSN 2502-4578 (online)

Pendahuluan

Perilaku manajemen keuangan menjadi isu yang penting karena berhubungan dengan bagaimana individu bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan yang mereka miliki baik pada sebuah perusahaan atau pada individu dalam sebuah keluarga. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah proses bagaimana seseorang mengelola keuangan dalam sebuah keluarga secara lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menimbulkan permasalahan keuangan yang pada akhirnya dapat memicu kegagalan dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga (Marhamah & Wiharno, 2018).

Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan baik bagi perusahaan maupun bagi kehidupan pribadi. Dalam mengelola keuangan membutuhkan pengetahuan tentang keuangan itu sendiri (Zakaria *et al.*, 2012). Pengelolaan keuangan sangat penting sebagai upaya keberlangsungan hidup dalam keluarga. Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga bisa mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap hari tua dan juga kurangnya kesejahteraan. Sebaliknya, jika seseorang dapat mengatur keuangan dengan baik maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah bertanggung jawab terhadap dana yang dimiliki. Agar bisa mengatur keuangan dengan baik, Setiap orang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan demi keberlangsungan hidup bagi keluarganya baik untuk saat ini maupun yang akan datang (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Beberapa penelitian telah banyak dilakukan terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi, diantaranya penelitian yang menyatakan literasi keuangan atau

pengetahuan tentang keuangan berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi (Lusardi *et al.*, 2010; Ramadhan & Asandimitra, 2019; Yulianti & Silvy, 2013). Disamping itu ada juga penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan tidak berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi (Herdjiono & Damanik, 2016; Yuliani, 2019). Walaupun telah beberapa penelitian dilakukan namun belum memberikan hasil yang konsisten terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spritual merupakan kemampuan seorang individu dalam memahami makna kehidupan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Jika seorang individu telah memiliki kecerdasan spiritual biasanya mereka akan memiliki fleksibilitas ketika menghadapi segala permasalahan dalam kehidupan. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki sikap-sikap positif seperti rasa tanggung jawab, mandiri, dan jujur dalam melakukan segala tindakan. Dengan demikian jika seseorang memiliki kecerdasan spiritual diharapkan mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Arganata, 2019; Ayranci, 2011). Namun kenyataan yang ada tidak semua orang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Sina & Noya, 2012). Ada juga penelitian yang menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada pengelolaan keuangan pribadi (Faridawati & Silvy, 2017).

Penelitian yang berkaitan dengan literasi ekonomi atau pemahaman tentang ekonomi secara langsung terhadap

manajemen pengelolaan keuangan belum banyak dilakukan. Literasi ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu dalam menggunakan dan berpikir ekonomi sehingga dapat melakukan pilihan yang baik terkait sumber daya yang dimiliki. Literasi ekonomi juga berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Seseorang yang memiliki literasi ekonomi tentunya dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Seseorang yang memiliki literasi ekonomi tentunya dapat membelanjakan keuangan dengan bijak. Tetapi kenyataan yang ada, masyarakat banyak yang berperilaku konsumtif. Demikian juga dengan masyarakat di Kota Malang terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Dengan semakin menjamurnya belanja online, membuka peluang bagi sebagian masyarakat untuk berbelanja secara mudah. Pola belanja yang demikian dapat menimbulkan perilaku konsumtif di masyarakat. Pola hidup konsumtif yang tinggi pada ibu rumah tangga ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola keuangan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kurangnya literasi ekonomi memicu timbulnya permasalahan dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu sebagai ibu rumah tangga harus memiliki pemahaman ekonomi sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik sehingga keberlangsungan keuangan dalam keluarga dapat lebih terjamin (Yap *et al.*, 2018).

Budaya masyarakat untuk berkonsumsi terutama di perkotaan tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan hidup, melainkan karena tuntutan prestise, status, gaya hidup, bahkan ikut-ikutan. Untuk berkonsumsi secara cerdas diperlukan kemampuan atau pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi). Oleh karena itu untuk dapat mengelola keuangan dengan

baik, setiap individu harus memiliki literasi ekonomi. Literasi ekonomi juga bisa dikatakan sebagai keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh setiap orang sehingga diharapkan dapat membuat keputusan dalam berekonomi lebih efisien. Orang yang memiliki literasi ekonomi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan arti lain bahwa mereka dapat mengelola keuangan pribadi lebih baik (Kanserina, 2015). Literasi ekonomi penting dimiliki setiap orang dalam rumah tangga, dengan literasi ekonomi setiap orang diharapkan dapat melakukan tindakan berkonsumsi dengan lebih baik.

Berdasarkan fenomena tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual pada manajemen keuangan pribadi di Kota Malang baik secara bersama-sama atau secara parsial.

Metode

Menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, subyek penelitian adalah ibu rumah tangga di Kota Malang dengan sampel penelitian ibu-ibu yang sedang menjemput putra-putrinya di beberapa sekolah di Kota Malang sebanyak 73 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Pengambilan data baik untuk variabel manajemen keuangan pribadi, literasi ekonomi, literasi keuangan, maupun kecerdasan spiritual menggunakan kuesioner dengan skala 1 – 5. Kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sedangkan teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda, dengan prasyarat uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan menggunakan bantuan software SPSS 22.

Hasil

Hasil persentase perhitungan terhadap skor alternatif jawaban responden dari empat variabel yang dipakai yaitu manajemen keuangan pribadi (MKP), literasi ekonomi (LE), literasi keuangan (LK), dan kecerdasan spiritual (SQ) dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan perhitungan yang tersaji pada Tabel 1 dapat dikatakan bahwa semua variabel yang diteliti yaitu manajemen keuangan pribadi keluarga (MKP), literasi ekonomi (LE), literasi keuangan (LK), dan kecerdasan spiritual (SQ) di kota Malang sudah baik, karena dari jawaban responden lebih dari 50% menyatakan baik dan sangat

Tabel 1 Deskripsi Variabel Penelitian

MKP	LE	LK	SQ	Keterangan
5,48%	6,85%	1,37%	6,85%	Sangat kurang baik
12,33%	15,07%	15,07%	9,59%	Kurang baik
23,29%	20,55%	21,92%	24,66%	Cukup baik
36,98%	30,13%	41,09%	42,46%	Baik
21,92%	27,4%	20,55%	16,44%	Sangat baik

Sumber: Data diolah

baik. Hal ini mengindikasikan bahwa para keluarga di kota Malang sudah dapat mengelola keuangan pribadi mereka, memiliki literasi ekonomi, memiliki literasi keuangan, dan memiliki kecerdasan spiritual dengan baik.

Hasil uji normalitas menunjukkan data memenuhi asumsi normalitas, karena semua

variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi Kolomogorov Smirnov lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa data terhindar dari masalah multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable	Koef. Reg.	Sig	Hasil
Constant	0,43	0,387	
LE	0,034	0,585	H2 ditolak
LK	0,357	0,000	H3 diterima
SQ	0,523	0,000	H4 diterima

Dependent Variable: MKP

R. Square = 0,717

Adj. R Square = 0,513

F = 24, 267

Sig. F = 0,000

Probabilitas = 0,05

Sumber: Data diolah

1,434 karena nilai Durbin Watson lebih besar dari nilai dua dan lebih kecil dari 4-du maka dapat dinyatakan model regresi bebas dari gejala autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas setiap variabel independen terhadap residunya diperoleh nilai lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis data yang tersaji pada tabel 2 dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05; sedangkan literasi keuangan dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi karena masing-masing nilai signifikan kurang dari 0,05. Hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan karena nilai signifikan kurang dari 0,05.

Pembahasan

Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, dan Kecerdasan Spiritual pada Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama variabel literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi bagi keluarga di Kota Malang. Hal ini selaras dengan pernyataan responden yang tertuang dalam instrumen penelitian. Secara deskripsi menurut pernyataan responden semua variabel yang diteliti memiliki hasil dalam kategori baik,

artinya bahwa responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan tentang konsep dasar ekonomi, konsep dasar keuangan, kecerdasan spiritual, dan pengetahuan tentang tata cara mengelola keuangan, sehingga jika seseorang memiliki literasi ekonomi dan literasi keuangan serta ditunjang dengan kecerdasan spiritual maka mereka akan bisa melakukan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Ketiga variabel bebas yaitu literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang kuat terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu sebesar 71,7%. Kuatnya hubungan ini menandakan bahwa ketiga variabel yang diteliti sangat mendukung bagaimana setiap keluarga di Kota Malang dapat mengelola keuangan pribadi. Kalau dilihat dari koefisien determinasi, ketiga variabel yang diteliti secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap manajemen keuangan pribadi di Kota Malang. Hal ini juga didukung dari deskripsi masing-masing variabel yang diteliti. Berdasarkan deskripsi variabel penelitian, baik untuk variabel bebas yaitu literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual maupun variabel terikat yaitu manajemen pengelolaan keuangan telah dimiliki oleh semua responden dengan baik. Pada saat literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual ini dimiliki oleh masyarakat maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kontribusi ketiga variabel dalam penelitian ini sebesar 51,3%, dengan demikian masih ada faktor lain yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi bagi masyarakat di Kota Malang. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya yaitu pendapatan, *loкус of control*, *financial attitude*, dan lain-lain (Ameliawati & Setiyani, 2018; Putri & Tasman, 2019; Yap *et al.*, 2018).

Literasi Ekonomi pada Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian secara deskriptif ditemukan bahwa responden dapat dikatakan memahami literasi ekonomi dengan baik. Literasi ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator, yaitu pendapatan individu; penggunaan sumber daya yang terbatas; transaksi ekonomi; pengambilan keputusan. Berdasarkan tanggapan responden diketahui bahwa pada indikator transaksi ekonomi memiliki nilai rata-rata paling tinggi, artinya para responden dalam bertransaksi ekonomi telah melakukan secara rasional dan bijak dengan mempertimbangkan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dalam aktivitas ekonomi. Karena literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan *benefit* dan *cost* (Haryono, 2013). Meskipun literasi ekonomi keluarga di Kota Malang dalam kategori baik, namun secara statistik pemahaman literasi ekonomi yang baik tidak dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Hal ini disebabkan kemungkinan mereka kurang dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika seseorang telah memiliki literasi ekonomi maka orang tersebut dapat memahami permasalahan dasar ekonomi dengan baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan efektif.

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi ekonomi berhubungan positif dengan mengelola keuangan dalam hal ini yaitu bagaimana individu merencanakan kehidupan yang akan datang dengan jalan menabung (Yeop & Abdul, 2010), dan tidak sejalan dengan

penelitian yang menyatakan bahwa jika literasi ekonomi rendah dapat berdampak pencaaian kesejahteraan (Sina, 2012). Dengan menabung banyak manfaat yang diperoleh, seperti terhindar dari sifat konsumtif, dapat digunakan untuk keperluan mendadak, persiapan biaya pendidikan anak, dan merupakan perwujudan untuk persiapan hari tua jika sudah pensiun.

Tidak adanya pengaruh literasi ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi, ini bisa disebabkan dalam melakukan aktivitas ekonomi dalam hal ini dalam berkonsumsi responden banyak dipengaruhi tingkat pendapatan, lingkungan, dan gaya hidup tanpa mempertimbangkan manajemen keuangan yang seharusnya mereka terapkan dalam kehidupan berkeluarga. Walaupun responden telah memiliki dasar pengetahuan ekonomi, tetapi dalam berkonsumsi responden kemungkinan masih dalam kategori konsumtif.

Literasi Keuangan pada Manajemen Keuangan Pribadi

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Malang. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Malang maka pengelolaan keuangan mereka juga akan semakin baik. Literasi keuangan ini penting dimiliki setiap orang agar mereka dapat bertindak bijak dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Yulianti & Silvy, 2013). Dengan memiliki literasi keuangan memungkinkan setiap orang untuk melakukan pengelolaan keuangan lebih baik dan dapat memiliki perilaku hidup hemat (Lusardi *et al.*, 2010). Jika pengetahuan atau literasi keuangan dimiliki setiap orang dengan baik mereka dapat

mengelola keuangan dengan baik pula (Ramadhan & Asandimitra, 2019).

Jadi literasi keuangan yang dimiliki masyarakat Kota Malang dapat menjadikan masyarakat lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, literasi keuangan penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat mengelola keuangan atau pendapatan lebih baik lagi. Lebih-lebih bagi ibu rumah tangga yang biasanya bertindak sebagai manajer dalam keluarga harus memahami konsep-konsep dalam pengelolaan keuangan keluarga (Nofianti & Denziana, 2010). Dua konsep utama yang harus dipahami semua ibu rumah tangga termasuk ibu rumah tangga di Kota Malang yaitu bagaimana perhitungan laba rugi dan konsep arus kas.

Kecerdasan Spiritual pada Manajemen Keuangan Pribadi

Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan bagi masyarakat di Kota Malang. Secara deskriptif masyarakat di Kota Malang telah memiliki kecerdasan spiritual yang baik, artinya masyarakat telah menyadari dan memahami segala tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila masyarakat dapat memahami segala tindakan yang dilakukan maka mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan bijak. Dengan kecerdasan spiritual yang baik masyarakat dapat bertindak dan berpikir positif dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep yang menyatakan bahwa setiap orang harus memiliki kecerdasan spiritual yang baik, dengan kecerdasan spiritual orang akan mampu berpikir lebih bijak dalam melakukan tindakan terkait dengan keuangan yang dimiliki. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual baik biasanya mereka

pandai bersyukur dan tidak mementingkan diri sendiri. Setiap orang diharapkan dapat mengelola dan mengoptimalkan nilai-nilai kearifan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan hidup lebih bermakna. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi walaupun pengaruhnya sangat lemah (Arganata, 2019; Ayranci, 2011). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi (Faridawati & Silvy, 2017; Sina, 2012).

Simpulan

Baik secara deskriptif maupun analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi di Kota Malang; literasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi di Kota Malang; literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi di Kota Malang; dan kecerdasan spiritual secara parsial juga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi keluarga di Kota Malang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, dimana beberapa pertanyaan dalam kuesioner mungkin belum dapat dipahami sehingga memunculkan multitafsir dari responden; sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah responden yang terdiri ibu-ibu wali murid di sekolah tertentu saja. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas sampel penelitian.

Daftar Pustaka

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arganata, T. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 143–160.
- Ayranci, E. (2011). Effects of top Turkish managers' emotional and spiritual intelligences on their organizations' financial performance. *Business Intelligence Journal*, 4(1), 9–36.
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1465>
- Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 20(1), 9–17.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications. *National Bureau of Economic Research*, 44(2), 358–380.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Marhamah, F., & Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management (Survei pada Masyarakat di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 64–76.
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 151–160.
- Ramadhan, A. Y., & Asandimitra, N. (2019). Determinants of Financial Management Behavior of Millennial Generation in Surabaya. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.9506>
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i2.1223>
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 171–188.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial

- Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23 (3), 636.
- Yeop, N. K., & Abdul, J. N. (2010). Economic Literacy amongst the Secondary School Teachers in Perak Malaysia. *Information Management and Business Review*, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.22610/imbr.v1i2.873>
- Yuliani. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Zakaria, R. H., Jaafar, N. I. M., & Marican, S. (2012). Financial behavior and financial position: A structural equation modelling approach. *Middle East Journal of Scientific Research*, 12(10), 1396–1402. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.10.79>